

**PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH ECAYO
MUSIC KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Lisa Lestari

NIM: 06151281619020

PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH ECAYO MUSIC
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Lisa Lestari

NIM: 06151281419020

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

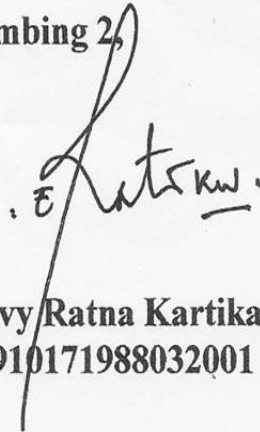
Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001**

Pembimbing 2,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001**

**PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH ECAYO MUSIC
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

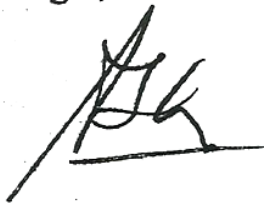
Lisa Lestari

NIM: 06151281419020

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001**

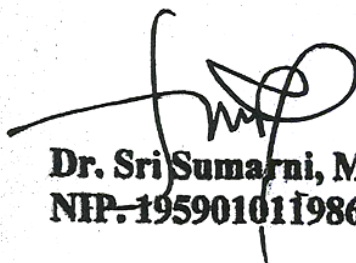
Pembimbing 2,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 195901011986032001**

Ketua Program Studi,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001**

**PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH ECAYO MUSIC
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

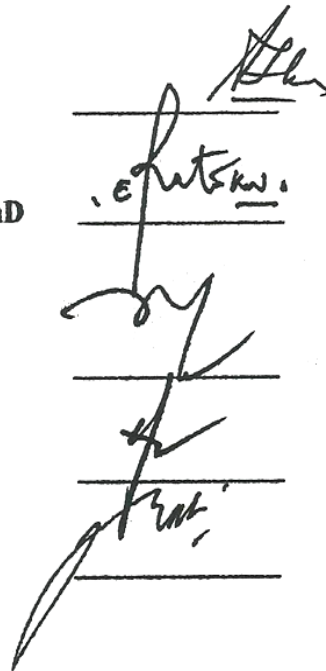
oleh
Lisa Lestari
NIM: 06151281419020

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari :
Tanggal :

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dr. Azizah Husin, M.Pd**
- 2. Sekretaris : Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., P.hD**
- 3. Anggota : Drs. Imron A. Hakim, M.Si**
- 4. Anggota : Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd**
- 5. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons**



Indralaya, April 2018
Mengetahui,



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Lestari
NIM : 06151281419020
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Proses Pembelajaran Di Sekolah Ecayo Music Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya Saya sendiri dan Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, Saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada Saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2 April 2018
Yang membuat pernyataan,



Lisa Lestari
NIM. 06151281419020

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Proses Pembelajaran Di Sekolah Ecayo Music Kota Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd dan Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri., Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Dr. Azizah Husin, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Imron A. Hakim, M.S., dan Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Luar Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 2 April 2018

Penulis,



Lisa Lestari

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, untuk menyelesaikan penelitian ini. Tanpa pertolongan dan petunjuk-Nya, penelitian ini tidak dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan penuh kemudahan.

Skripsi yang berjudul “Proses Pembelajaran Di Sekolah Ecayo Music Kota Palembang” disusun guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari penelitian ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dari instansi-instansi, dosen, dan rekan-rekan Pendidikan Luar Sekolah, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Hartono, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I.
6. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing II.
7. Bapak Drs. Imron A. Hakim, M.S, selaku Pembimbing Akademik.
8. Seluruh Dosen Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan pengetahuan dan pembelajaran kepada peneliti selama perkuliahan dan

pegawai administrasi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Sriwijaya selama penulisan skripsi ini.

9. Anggota Dosen Penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk memperbaiki skripsi ini.
10. Ibu Cecilia Maria, selaku *Owner Ecayo Music School*.
11. Buat Mbak Eka dan Kak Rico, selalu Sales Marketing Ecayo Music School yang telah bersedia membantu untuk mempermudah dalam memberikan informasi dan terlaksananya penelitian ini.
12. Instruktur-instruktur, selaku pendidik di *Ecayo Music School* yang telah bersedia dalam membantu terlaksananya penelitian ini.
13. Peserta didik yang telah bersedia untuk memberikan informasi berkaitan dengan penelitian ini.

Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis masih mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 2 April 2018
Penulis,



Lisa Lestari
NIM. 06151281419020

UCAPAN TERIMA KASIH

Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya karena telah memberikan segala pertolongan dan kemudahan serta yang memberikan terbaik untukku selama ini.

Untuk kedua orang tuaku, Mama dan Alm. Ayah yang telah mendukung, menyemangati, memberikan nasihat, Do'a yang selalu dihaturkan sepanjang waktu untukku serta selalu ada buatku selama ini

Untuk Abang, Kakak, dan Adikku yang senantiasa ikutserta dalam menyemangatiku dan memberikan nasihat untukku

Terima kasih kepada teman-teman SD dan SMP, Melinda Pera Diana, Dwi Ramadhona, Anissa Larasati, Friska Yunita Tobing yang telah menemaniku dari SD hingga sekarang dan telah menyemangati untuk menyelesaikan karya ilmiah ini

Terima kasih kepada teman-teman Pendidikan Luar Sekolah Elly Sunarya, Indah Yoslia, Merista Desiliani, Sari Puspita, Indria Nurhasanah, Resinta, Septariani, Anissa, Citra Hikamayati dan teman-teman Pendidikan Luar Sekolah angkatan 2014 yang tidak dapat kusebutkan satu persatu.

Terima kasih kepada teman-teman KKN ke-87 Agus Irfansyah, Baina, Ulya Rani Dewi, Melati Purnama Sari, Dwita Aida Novianti, Hentri Agustina, Wahyu Lio Chandra

Terima Kasih kepada Amangboru, Bapak Dimas dan Bapak Panjaitan yang telah berkenan untuk mengantarku kuliah pada pagi-pagi buta

Terimakasih

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Keterampilan.....	10
2.2 Pengertian Proses Pembelajaran Musik.....	11
2.3 Konsep dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Keterampilan.....	12
2.4 Tujuan Pembelajaran Keterampilan.....	13
2.5 Kebutuhan Pendidikan Musik dalam Kurikulum 2013.....	16
2.6 Strategi Pembelajaran Keterampilan.....	19
2.7 Komponen-Komponen Pembelajaran Keterampilan.....	21
2.8 Materi Pengajaran Musik.....	26
2.9 Metode Pembelajaran Musik.....	28
2.10 Media Pembelajaran.....	31
2.11 Otak dan Bagian-Bagiannya.....	32
2.12 Otak Kiri, Otak kanan (<i>biune</i>) dan Otak Triune.....	32
2.13 Alat Musik.....	33
2.14 Studi Pendahuluan yang Relavan.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	41
3.2 Lokasi Penelitian.....	41
3.3 Variabel Dan Definisi Variabel.....	41
3.3.1 Variabel Penelitian.....	41
3.3.2 Definisi Operasional Variabel.....	42

3.4 Populasi dan sampel.....	42
3.4.1 Populasi.....	42
3.4.2 Sampel.....	43
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	44
3.5.1 Metode Angket.....	44
3.5.2 Metode Observasi.....	44
3.5.3 Metode Dokumentasi.....	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
3.7 Instrumen.....	46
 BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Pendidikan Sekolah Musik Ecayo.....	49
4.1.1 Sejarah Pendidikan Musik Ecayo.....	49
4.1.2 Kegiatan di Pendidikan Musik Ecayo.....	50
4.1.3 Sarana dan Prasarana Pendidikan Musik Ecayo.....	52
4.1.4 Struktur Organisasi Pendidikan Musik Ecayo.....	53
4.2 Hasil Analisis.....	54
4.2.1 Identitas Responden.....	54
4.2.2 Proses Pembelajaran Musik.....	55
4.2.3 Materi Pembelajaran Musik.....	64
4.2.4 Metode Pembelajaran Musik.....	67
4.2.5 Pendorong Pembelajaran Musik.....	69
4.2.6 Hambatan Pembelajaran Musik.....	71
4.3 Pembahasan.....	75
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	81
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket pada Peserta Didik.....	47
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Observasi Proses Sekolah Musik di Ecayo Musik Kota Palembang.....	48
Tabel 4.1 Identitas Responden.....	54
Tabel 4.2 Kegiatan Awal Pembelajaran Musik.....	56
Tabel 4.3 Kegiatan Inti Pembelajaran Musik.....	57
Tabel 4.4 Proses Pembelajaran Pada Komunikasi.....	60
Tabel 4.5 Kegiatan Akhir Pembelajaran Musik.....	62
Tabel 4.6 Proses Pembelajaran pada Modifikasi Not Musik.....	63
Tabel 4.7 Penyampaian Materi Musik.....	64
Tabel 4.8 Hambatan pada Penguasaan Materi Musik.....	65
Tabel 4.9 Menciptakan Suasana Belajar.....	67
Tabel 4.10 Metode Pembelajaran Musik.....	68
Tabel 4.11 Kunjungan Antar Sekolah.....	70
Tabel 4.12 Perlombaan Musik.....	70
Tabel 4.13 Kehadiran.....	72
Tabel 4.14 Media Pembelajaran.....	73
Tabel 4.15 Pendanaan.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Angket pada Peserta Didik.....	87
2. Kisi-Kisi Observasi.....	88
3. Hasil Uji Coba Instrumen.....	89
4. Foto-Foto Dokumentasi.....	92
5. Lembar Angket.....	96
6. Kartu Pembimbing I.....	102
7. Kartu Pembimbing II	103
8. Surat Izin Penelitian.....	104
9. Surat Balasan Penelitian.....	105

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang berkaitan dengan interaksi antara instruktur dengan peserta didik, materi yang menjadi bahan pembelajaran, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran sekolah musik. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengetahui proses pembelajaran yang ada di sekolah musik. Populasi peserta didik yang ada di sekolah musik sebanyak 310 peserta didik, teknik sampling yang di gunakan yaitu *Propositional Random Sampling*, maka sampel yang diambil sebanyak 15%. Responden dalam penelitian ini terdiri dari peserta didik yang menggunakan instrumen musik yaitu Piano, Keyboard, Biola, Gitar, dan Drum. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode yaitu Observasi, Angket, dan Dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa interaksi antara instruktur dengan peserta didik terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari 20 peserta didik memiliki tingkat komunikasi kepada Instruktur tergolong tinggi. Kurikulum, silabus, dan materi pembelajaran sekolah musik yaitu berasal dari pihak lembaga pendidikan musik, dan metode pembelajaran yang digunakan oleh instruktur yaitu dengan metode latihan dan praktik. Hal ini meliputi cara memainkan instrumen musik, mendengarkan melodi, membaca not-not musik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran ini yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran sudah sesuai dengan prosedur sekolah musik.

Kata kunci : *Proses pembelajaran, sekolah musik*

ABSTRACT

This study aims to determine the learning process related to the interaction between instructors with learners, materials that become learning materials, and methods used in learning music school. In this research using quantitative descriptive approach to know the learning process that exist in music school. Student population in the music school as many as 310 learners, sampling technique used is Propositional Random Sampling, then the samples taken as much as 15%. Respondents in this study consisted of learners who use musical instruments namely Piano, Keyboard, Violin, Guitar, and Drum. Data collection is done by three methods, namely Observation, Questionnaire, and Documentation. The result of the research shows that the interaction between the instructor and the students is well established. This can be seen from 20 students have communication level to the instructor is high. The curriculum, syllabus, and learning materials of music school are coming from the institution of music education, and the instructional method used by the instructor is by the method of practice and practice. This includes how to play musical instruments, listen to melodies, read musical notes and create a fun learning environment. Based on the results of this study it can be concluded that this learning process which consists of the initial activities, core activities, and the end of learning activities are in accordance with the procedures of music schools.

Keywords: *Learning process, music school*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan wadah atau tempat untuk membentuk manusia menjadi manusia yang seutuhnya. Pendidikan akan membentuk manusia yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat, yang akan menjadi bekal manusia dalam mengaplikasikan suatu ilmunya. Dengan adanya pendidikan maka manusia akan selalu berfikir sebab-akibat yang akan dilakukannya.

Pendidikan akan membantu manusia dalam mensejahterakan kehidupan manusia baik untuk pribadi maupun untuk semua manusia dan di berbagai bidang. Seperti pada bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan politik. Pendidikan merupakan salah satu pondasi pada suatu negara karena dengan banyaknya penduduk disuatu negara memiliki pendidikan yang tinggi atau pendidikan yang lebih baik, maka negara tersebut akan menjadi negara maju yang dikarenakan penduduk negara tersebut.

Pendidikan terbagi menjadi tiga bagian yaitu pendidikan informal, formal, dan non-formal. Pendidikan informal ialah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Pendidikan formal ialah pendidikan yang dilakukan pada lingkungan sekolah, universitas, pesantren, dsb. Sedangkan pendidikan non-formal ialah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (Raditya, 2012).

Sekolah musik ini adalah lembaga kursus yang menyelenggarakan pendidikan non-formal. Lembaga pendidikan tersebut memberikan kependidikan keterampilan kepada peserta didik dalam memainkan instrumen musik. Sesuai dengan minat peserta didik.

Sekolah dirancang untuk sebagai tempat proses pembelajaran yang dimulai dari mengajari, mengelola, dan mendidik pada peserta didik. Tempat yang langsung diawasi oleh para guru atau tenaga pendidik agar anak-anak tersebut dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar. Selain menjadi tempat melakukan kegiatan proses pembelajaran yang telah dirancang agar proses pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Dengan adanya sekolah maka pendidikan akan semakin mudah untuk mencapai tujuan yaitu memanusiakan manusia yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma kehidupan serta memajukan suatu bangsa maupun negara.

Hidup dizaman yang semuanya semakin canggih membuat seseorang semakin berubah mengenai gaya hidup dan cara berperilaku. Perkembangan teknologi yang tidak bisa dipungkiri semakin berkembang pesat dan arus globalisasi yang masuk ke Indonesia semakin memunculkan masalah yang baru bagi pergaulan atau perilaku masyarakat masa kini, khususnya di Indonesia. Sejak masuknya arus globalisasi dan didukung berkembangnya teknologi yang canggih membuat masyarakat indonesia mulai bersikap individualisme, padahal dulunya Indonesia pada sejarah nenek moyang merupakan negara yang menerapkan dan menjunjung tinggi semangat gotong royong, serta mempunyai sikap sosial yang tinggi. (*Kompasiana*, pada tanggal 31 Oktober 2016).

Pada lingkungan sekolah ini juga memiliki tujuan untuk mengurangi individualisme yang ada pada peserta didik. Dimana sifat individualisme ini lebih mementingkan diri sendiri, tidak merasakan bahwasanya orang membutuhkan dirinya dan sebaliknya, kurang percaya diri, kurangnya rasa simpati, empati dan kepedulian antar sesama makhluk sosial. Sikap individualisme ini juga sering terjadi pada kalangan peserta didik.

Adanya sekolah akan membuat peserta didik menemukan orang-orang yang baru dan sebaya pada peserta didik. Hal inilah yang akan mendorong peserta didik untuk menjalin interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya. Dalam melakukan interaksi antara peserta didik dengan peserta didik yang lainnya akan

membuat peserta didik dapat bersosialisasi pada peserta didik, memiliki rasa simpati, empati, kepedulian antar sesama makhluk sosial. Di lingkungan sekolah ini juga peserta didik dapat memilih teman yang sesuai dengan karakter, sifat atau kriteria dalam menentukan seseorang menjadi teman, yang akan menjadi teman dalam lingkungan sekolah maupun pada lingkungan sosial lainnya.

Banyak juga anak dari keluarga yang mempunyai orang tua yang utuh, ekonominya bagus, dan pendidikan orang tua yang tinggi tetapi tidak pernah mendapatkan bimbingan dan arahan dari orang tuanya sehingga mereka menjadi anak yang kurang kasih sayang dari orang tuanya serta tindakan yang dilakukannya tidak bisa terkendali dan tidak terkontrol, maka dari itu peranan orang tua di dalam keluarga yang paling dominan atau menonjol adalah sebagai penanggung jawab kepada anggota keluarganya, diantaranya pendidikan karena dengan memperoleh pendidikan maka seorang anak akan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk agar tidak terjerumus dalam kemungkar (Kompasiana, 25 Maret 2014).

Sebelum peserta didik berinteraksi pada lingkungan sekitar peserta didik akan melakukan interaksi pada lingkungan keluarganya, terutama pada orang tua. Orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Orang tua adalah orang pertama yang menjadi guru pada peserta didik dalam melakukan interaksi, mendidik, dan membentuk karakter pada diri peserta didik. Orang tua juga berperan untuk memotivasi dalam kegiatan belajar peserta didik. Akan tetapi pada saat ini banyaknya orang tua yang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi sehingga kurangnya dalam memperhatikan peserta didik. Dampak yang timbul pada hal ini akan membuat turunnya rasa sosialisasinya pada lingkungan sekitar dan motivasi dalam belajar.

Namun, seiring dengan perkembangan zaman manusia bukan hanya memerlukan atau menguasai ilmu pengetahuan pada bidang-bidang yang ada di lingkungan pendidikan formal akan tetapi manusia juga memerlukan pendidikan non-formal yang menerapkan atau mengajarkan pada keterampilan-keterampilan

yang akan membuat manusia memiliki suatu bekal dalam kehidupannya di masa yang akan datang. Apalagi manusia perlunya keseimbangan antara fungsi otak kanan dan otak kiri.

Musik adalah suatu keunikan istimewa yang diciptakan manusia yang mempunyai kapasitas sangat kuat untuk menyampaikan emosi dan mengatur emosi Johansson (Supradewi, 2010). Lebih lanjut dikatakan hampir semua kejadian penting dalam kehidupan dapat ditandai dengan musik, contohnya peristiwa menggembarakan seperti pesta perkawinan, atau peristiwa sedih ketika menghadiri pemakaman Ahuja, dalam O'connel. Dunia pada dasarnya bersifat musikal. Musik adalah bahasa yang mengandung unsur-unsur universal, bahasa yang melintasi batas-batas usia, jenis kelamin, ras, agama, dan kebangsaan Campbell (Supradewi, 2010).

Musik adalah suatu instrumen yang dipadukan untuk menghasilkan suara yang telah diatur oleh seorang musisi, yang bertujuan untuk menyampaikan suatu ungkapan atau kata-kata dengan musik (Supradewi, 2010). Dengan adanya musik maka seseorang akan lebih mudah dalam menyampaikan dan menuangkan suatu ide-ide atau inspirasi yang didapatkan oleh seseorang. dan musik dapat memberikan ketenangan dan kesenangan dalam jiwa seseorang.

Musik berpengaruh pada guru dan pelajar. Musik dapat menata suasana hati, mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar. Penelitian mendukung penggunaan musik barok (Bach, Corelli, Tartini, Vivaldi, Handel, Pachelbel, Mozart) dan musik klasik (Satie, Rachmaninoff) untuk merangsang dan mempertahankan lingkungan belajar optimal Schuster & Gritton (Supradewi, 2010). Lebih lanjut dikatakan menurut Campbell mendengarkan musik barok sambil belajar dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengingat ejaan, puisi, dan kata-kata asing. Musik dalam proses belajar dapat digunakan untuk: meningkatkan semangat, merangsang pengalaman, menumbuhkan relaksasi, meningkatkan fokus, hubungan, menentukan untuk itu, inspirasi, bersenang-senang.

Belajar musik maka seseorang akan mengembangkan kemampuan psikomotorik (pengembangan kemampuan), kognitif (memperoleh pengetahuan), dan afektif (melatih keterampilan) termasuk apresiasi musik dan sensitivitasnya. Pendidikan musik juga telah dilakukan pada setiap sekolah yang diterapkan dengan salah satu mata pelajaran yang akan selalu diikuti oleh setiap peserta didik. Tidak hanya di lingkungan pendidikan formal saja yang telah melakukan musik sebagai salah satu mata pelajaran yang harus diikuti oleh setiap peserta didik, akan tetapi masyarakat dan juga dalam segala hal memerlukan adanya musik.

Hal ini juga akan membantu dalam mengisi waktu luang yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik, untuk mengisi waktu luangnya dengan hal-hal yang positif. Dimana hal-hal negatif sering terjadi di masyarakat seperti membentuk kelompok-kelompok kecil yang meresahkan masyarakat. Diharapkan peserta didik tidak salah dalam memilih pergaulan sesama teman-sepermainan, kurangnya perhatian dari orang tua, serta timbulnya rasa malas yang sering terjadi pada setiap peserta didik.

Mengikuti pembelajaran musik maka anak-anak akan mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas, bakat, minat dan potensi dalam dunia seni. Dan mengurangi adanya kenakalan-kenakalan peserta didik dengan membentuk kelompok-kelompok kecil yang mungkin akan dialami oleh semua peserta didik bila peserta didik tidak mengisi waktu luang dengan memanfaatkannya dengan baik dan benar.

Belajar pada sekolah musik yang telah melalui berbagai macam proses dalam pembelajaran mengharapakan peserta didik dapat percaya diri untuk mengeksplorasi hasil karyanya tanpa adanya unsur duplikasi dari karya orang lain, menjadi suatu masalah dalam bidang seni. Tidak hanya pada bidang seni saja akan tetapi pada bidang pengetahuan, menirukan tingkah laku seseorang bahkan bentuk wajah ataupun badan seseorang.

Permasalahan inilah peserta didik diharapkan dapat berkeaktifitas dalam menciptakan suatu karya dalam memainkan alat musik tanpa adanya unsur-unsur tentang menduplikasikan karya seseorang. Pada sekolah musik inilah melatih peserta didik untuk dapat berkeaktifitas. Untuk mendapatkan suatu hal yang baru bukanlah suatu yang mudah untuk didapatkan oleh seorang seniman. Karna untuk mendapatkan suatu inspirasi dan kreatifitas memerlukan waktu yang lama serta memerlukan suasana yang mendukung untuk menciptakan hal-hal yang baru.

Pada saat ini tidak hanya pada di lingkungan sekolah saja yang telah menetapkan musik menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh anak murid. Akan tetapi musik juga sudah memiliki tempat dalam menuangkan atau mengajari, mengelola, dan mendidik anak-anak maupun orang dewasa untuk mempelajari atau membuat musik menjadi lebih baik dan memperbanyak kreativitas yang akan mewarnai dalam dunia seni.

Musik juga telah masuk pada perguruan tinggi sebagai kajian ilmu dimana yang disebut dengan jurusan musik pada fakultas seni rupa. Itu menandakan bahwa musik telah menjadi suatu hal yang biasa di masyarakat dan sangat berguna dalam kehidupan. Pada proses pembelajaran yang dilakukan di persekolah atau di suatu perguruan tinggi, merupakan sekolah musik pada jalur pendidikan formal.

Musik tidak hanya diperoleh di pendidikan formal akan tetapi dapat diperoleh secara pendidikan non-formal. Pembelajaran musik maupun alat musik dapat di peroleh secara non-formal seperti sekolah musik atau sekolah khusus untuk proses pembelajaran musik ataupun alat musik ini.

Dengan adanya sekolah musik atau kursus musik ini akan membuat seseorang yang berkeinginan dalam menguasai memainkan alat musik akan mendapatkan pembelajaran secara penuh dengan mendapatkan bimbingan dari instruktur yang sesuai dengan akat dan minat seseorang dalam menginginkan untuk menguasai dalam memainkan alat musik dengan cara memberikan metode dan materi yang akan diajarkannya sesuai dengan tingkat kemahiran seseorang tersebut.

Musik tersebut memiliki berbagai macam jenis aliran musik dan alat musik yang digunakan. Jenis musik tersebut, seperti aliran musik klasik, pop, modern, jazz, dan sebagainya. Sedangkan alat musik dibagi menjadi dua jenis yaitu alat musik tradisional yang dimana alat musik tersebut berasal dari daerah masing-masing yang akan menjadi ciri khas daerah tersebut. Seperti Anklung, Sasando, Gendang, Seruling, dan sebagainya.

Ada juga alat musik modern yaitu seperti Biola, Piano, Harpa, Keyboard, Gitar, Alat Musik Tiup, Drum, *Instrumen Marching Band* dan masih banyak lagi alat musik lainnya. Alat musik modern yaitu alat musik muncul setelah alat musik klasik, alat musik modern dimodifikasikan untuk membuat musik mengikuti sesuai dengan perkembangan zaman dan selera penggemar musik. Alat musik modern lebih banyak berasal dari alat musik negara Barat.

Alat musik modern pada saat ini digemari oleh sebagian masyarakat, baik pada kalangan anak-anak, remaja, orang dewasa dan orang tua. Alat musik modern ini memiliki tingkat kesulitan tersendiri dalam memainkannya. Dan akan membuat seseorang dalam memainkan alat musik modern tersebut memiliki tantangan untuk dapat belajar dalam memainkan alat musik tersebut. Dan dengan adanya keahlian dalam memainkan alat musik modern ini akan membuat seseorang dapat mengembangkan kreativitas dalam bidang seni.

Bedasarkan studi pendahuluan yang dilakukan sebanyak dua kali di Ecayo Music Kota Palembang dengan narasumber pegawai sekolah musik Ecayo Music Kota Palembang. Ecayo Music Kota Palembang memiliki berbagai macam bidang kelas-kelas alat musik yang ada di Ecayo Music Kota Palembang.

Dengan banyaknya pilihan dalam berbagai alat musik yang diajarkan di Ecayo Music Kota Palembang membuat banyak peminat untuk dapat belajar ini Ecayo Music Kota Palembang. Alat musik yang sering dipilih dengan peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya ialah alat musik piano.

Ecayo Music Kota Palembang mempunyai instruktur-instruktur yang berprofesional dan memiliki latar belakang pengetahuan dalam pengalaman dalam memainkan alat musik yang sangat memadai. Dengan hal ini perlu dan penting adanya suatu penelitian yang akan membuat masyarakat mengetahui secara pasti dalam proses pembelajaran sekolah musik maupun kurikulum yang diterapkan di sekolah musik dengan judul **Proses Pembelajaran Di Sekolah Ecayo Music Kota Palembang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian tersebut maka, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah musik yang meliputi kegiatan awal (apersepsi), kegiatan inti, dan kegiatan akhir pada pembelajaran sekolah musik?
2. Apa saja faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam proses pembelajaran sekolah musik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang terdapat di penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran pada sekolah musik yang meliputi kegiatan awal (apersepsi), kegiatan inti, dan kegiatan penutu pada pembelajaran sekolah musik.
2. Untuk mengetahui faktor-fator pendorong dan penghambat dalam proses pembelajaran sekolah musik.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki manfaat yang berdasarkan latar belakang, yaitu:

Manfaat teoritis

- Manfaat teoritis dari penelitian ini ialah menambah wawasan dan pengembangan ilmu pada Pendidikan Luar Sekolah.
- Hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan proses pembelajaran yang ada di Pendidikan Sekolah Musik secara non-formal yang terkait pada interaksi, metode dan materi yang menjadi bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi instruktur dan peserta didik dalam sekolah musik yang mengenai proses pembelajaran sekolah musik guna dalam meningkatkan kecerdasan peserta didik serta orang tua peserta didik yang berkaitan dengan memotivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sekolah musik.

Daftar Pustaka

- Anshari, Muhammad Iqbal. 2013. Hubungan Antara Persepsi Peserta Diklat Terhadap Penyelenggaraan Program Pendidikan dan Pelatihan Dasar Komputer dengan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan* tahun 2013 Vol: 1-32.
- Apriadi, Sugeng dan Sinaga, Sahrul Syah. (2012). Strategi Pembelajaran Drum Pada Junior Kids Secara Klasikal Di Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Semarang. *Jurnal Seni Musik* Vol 1 No.1 tahun 2012 : 1-13.
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kosntekstual (Inovatif)*. Bandung : CV YRAMA WIDYA.
- Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Banoe, Pono. (2013). *Metode Kelas Musik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Djamarah, Bahri Syaiful dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar-Mengajar*. Cetakan ke-3. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Julia. Pendidikan Musik Di Sekolah Dasar (Menuju Implementasi Kurikulum 2013). Disajikan dalam *Seminar Nasional* bertajuk: Strategi Pembelajaran Seni Pendidikan Dasar: Implementasi Kurikulum 2013, 25 Mei 2014, Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulsel.
- Marwiyah, Syarifatul. 2012. “*Konsep pendidikan Berbasis Kecakapan Hidup*” dalam *Jurnal Falasifa*. Vol. 3, No. 1, 1 Maret 2012.
- Nurdin, Ali. 2016. “*Pendidikan Life Skill Dalam Menumbuhkan Kewirausahaan Pada Peserta Didik Pendidikan Nonformal Paket C*” dalam *Jurna Tarbawi*. Vol. 2. No. 02, Juli – Desember 2016.

- Raditya, Penton. (2012). Pendidikan Formal, Informal Dan Nonformal. <http://radityapenton.blogspot.co.id/2012/11/pendidikan-formal-informal-dan-nonformal.html>. Diakses pada tanggal 13 November 2017, pada pukul 12:02 WIB.
- Rizkiansyah, Irvan. (2013). Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Interaktif Teknik Bermain Piano Berbasis Multimedial di Lembaga Kursus Musik “Ethnictro” Yogyakarta. *Jurnal Seni Musik* tahun 2013 Vol 1: 1-8.
- Rosida, Nanik. (2014). Peranan Orang Tua dalam Mendidik Anak. *Kompasiana*. 24 Maret.
- Septiani, Chandra Dwi Eka dan Rachman, Abdul. (2015). Marching Pring White Lion Di Desa Kalimanggis Kecamatan Subah. *Jurnal Seni Musik* Vol 4 No.2 tahun 2015: 1-7.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. (2010). *Teori belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sheppard, Philip. (2007). *Music Makes Your Child Smarter*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyanto, Dwi. 2011. “Implementasi Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Penyelenggaraan Pendidikan keterampilan (Kecakapan) Hidup di Tingkat Pendidikan Dasar”. Dipresentasikan dalam Forum Diskusi Pustakawan Perpustakaan UM tgl. 9 Sept. 2011.
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. ALFABETA: Bandung.
- Sukardi. (2015). *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supradewi, Ratna. (2010). Otak, Musik, dan Proses Belajar. *Jurnal Buletin Psikologi* Vol 18 No.2 tahun 2010: 58-68.
- Suyanto, Slamet. Hasil Kajian Neuroscience Dan Implikasinya Dalam Pendidikan. Disajikan dalam *Seminar Nasional Pendidikan Biologi*. (2008). FMIPA UNY.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. (2009). *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung : PT IMPERIAL BHAKTI UTAMA

.
Wena, Made. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.

Witaningtyas, Retno. (2016). Mewabahnya Sikap Individualisme Pada Masyarakat Indonesia dan Mengatasinya. *Kompasiana*. 31 Oktober.

.